

## ABSTRACT

### SENSITIVITY OF BACTERIA CAUSING SEPSIS NEONATORUM TO MEROPENEM AT NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT AND PERINATOLOGY SECTION IN 2012

By

SUSAN INSANI PUTRI

1010313102

Sepsis neonatorum is one of the diseases that cause the highest number of deaths in neonatal period. Because clinical manifestations of early onset sepsis neonatorum is not specific, it is quite difficult to differentiate it from other neonatal problems. Meropenem is a third line antibiotics with ultra-broad spectrum. It is widely used in many installations at RSUP Dr. M. Djamil especially in the section of perinatology and Neonatal Intensive Care Unit (NICU) to treat severe infections such as sepsis.

This research was conducted from June 2013 until December 2013 at Medical Record Section of RSUP Dr. M. Djamil Padang. The goal of this research is to discover which bacterium causes sepsis neonatorum and its sensitivity to meropenem. This research is a cross-sectional descriptive study.

According to the research result, bacteria that cause sepsis neonatorum are *Klebsiella sp.* (79.2%), *Staphylococcus aureus* (5.7%), *Pseudomonas aerogenosa* (5.7%), *E. coli* (3.8%), *Proteus mirabilis* (1.9%), *Staphylococcus epidermis* (1.9%), and *Streptococcus alfa hemoliticus* (1.9%). These bacteria has 77.4% sensitivity to meropenem.

It can be concluded that the bacteria which cause the highest number of sepsis neonatorum cases is *Klebsiella sp.* and still has good sensitivity to meropenem.

**Keyword:** Sepsis neonatorum, bacteria, sensitivity, meropenem

## ABSTRAK

### SENSITIVITAS BAKTERI PENYEBAB SEPSIS NEONATORUM TERHADAP MEROPENEM DI *NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT* DAN PERINATOLOGI RSUP DR M DJAMIL PADANG TAHUN 2012

Oleh

SUSAN INSANI PUTRI  
1010313102

Sepsis neonatorum merupakan salah satu penyebab kematian terbanyak pada neonatus. Manifestasi klinis sepsis neonatorum stadium dini tidak spesifik sehingga sulit dibedakan dari masalah neonatus lainnya. Meropenem merupakan antibiotika lini ketiga dengan *ultra broad spectrum*. Meropenem banyak digunakan di beberapa instalasi RSUP DR M Djamil terutama di bagian perinatologi dan *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) untuk mengobati infeksi berat seperti sepsis.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni 2013 sampai Desember 2013 di bagian Rekam Medik RSUP Dr. M. Djamil Padang. Tujuannya untuk mengetahui bakteri penyebab sepsis neonatorum serta sensitivitasnya terhadap meropenem. Penelitian ini merupakan studi deskriptif yang bersifat *cross-sectional*.

Dari hasil penelitian ditemukan bakteri penyebab sepsis neonatorum adalah *Klebsiella sp.* (79.2%) diikuti oleh *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aerogenosa* masing-masing sebanyak (5.7%). *E. coli* sebanyak (3.8%). *Proteus mirabilis*, *Staphylococcus epidermidis*, serta *Streptococcus alfa*

*hemolyticus* masing-masing (1.9%). Persentase sensitivitas bakteri penyebab sepsis neonatorum terhadap meropenem sebesar 77.4%.

Disimpulkan bahwa bakteri penyebab terbanyak pada sepsis neonatorum adalah *Klebsiella sp* dan sensitivitas bakteri terhadap meropenem masih baik.

**Kata kunci:** Sepsis neonatorum, bakteri penyebab, sensitivitas, meropenem